

**INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN MELALUI
PENDKATAN BELAJAR BERSAMA ALAM
DI SEKOLAH ALAM QUR'AN BINTANG MADANI**

Nadhifa Arufah Chafshah¹, Yuliyanti², M Eko Juliyansyah³,
Ali Murtadho⁴, Bakharudin⁵, Ikhsan Mustofa⁶

^{1,2,3,4,5,6}UIN Raden Intan Lampung

¹acnadhifa@gmail.com, ²yantiy320@gmail.com, ³m.ekojuliansah@gmail.com,

⁴alimurtado@radenintan.ac.id, ⁵baharudinpgmi@radenintan.ac.id,

⁶ihsanmustofa790@gmail.com

ABSTRACT

Amid the deepening global environmental crisis, ecosystem destruction due to human activities, including climate change, pollution, and biodiversity decline, is a major challenge for both current and future generations. In the face of complex environmental problems, environmental education plays an important role in building awareness and concern for natural sustainability. One innovative approach is the integration of environmental education through the "Learning Together with Nature" method, which allows students to not only study theoretically, but also engage directly in natural experiences. This approach teaches the reciprocal relationship between humans and nature and the importance of maintaining ecosystem balance. Through this experience, students can develop a sense of love and responsibility for the environment, collaborate, innovate, and think critically. By integrating environmental education into the curriculum, the younger generation can be prepared to become proactive agents of change in maintaining environmental sustainability. Education plays an important role in shaping future leaders who are aware of the sustainability and importance of preserving nature.

Keywords: integration of education, environmental education, learning with nature

ABSTRAK

Di tengah krisis lingkungan global yang semakin mendalam, kerusakan ekosistem akibat aktivitas manusia, termasuk perubahan iklim, pencemaran, dan penurunan keanekaragaman hayati, menjadi tantangan besar bagi generasi sekarang dan mendatang. Dalam menghadapi masalah lingkungan yang kompleks, pendidikan lingkungan memainkan peran penting dalam membangun kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian alam. Salah satu pendekatan yang inovatif adalah integrasi pendidikan lingkungan melalui metode "Belajar Bersama Alam", yang memungkinkan siswa untuk tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam pengalaman alam. Pendekatan ini mengajarkan hubungan timbal balik antara manusia dan alam serta pentingnya menjaga keseimbangan

ekosistem. Melalui pengalaman ini, siswa dapat mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan, berkolaborasi, berinovasi, dan berpikir kritis. Dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, generasi muda dapat dipersiapkan untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pemimpin masa depan yang sadar akan keberlanjutan dan pentingnya menjaga alam.

Kata Kunci: integrasi pendidikan, pendidikan lingkungan, belajar bersama alam

A. Pendahuluan

Di tengah krisis lingkungan global yang semakin mendalam, isu kerusakan ekosistem akibat aktivitas manusia semakin menjadi sorotan. Perubahan iklim, pencemaran, dan penurunan keanekaragaman hayati merupakan tantangan yang dihadapi tidak hanya oleh generasi saat ini, tetapi juga oleh generasi mendatang. Ditengah tantangan lingkungan yang semakin kompleks, pendidikan lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kelestarian alam. Salah satu pendekatan yang menawarkan solusi inovatif adalah integrasi pendidikan lingkungan melalui metode belajar bersama alam. Pendekatan ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk belajar secara teoritis, tetapi juga secara

praktis dengan terlibat langsung dalam pengalaman alam. Melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, siswa dapat memahami hubungan timbal balik antara manusia dan alam, serta pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem.

Pendidikan yang terintegrasi dengan alam memberikan kesempatan untuk mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam proses ini, siswa diajak untuk berkolaborasi, berinovasi, dan berpikir kritis, sehingga membentuk karakter yang peduli dan berkelanjutan. Selain itu, pendekatan ini juga memperkaya pengalaman belajar dengan mengoptimalkan berbagai elemen alam sebagai sumber pembelajaran yang kaya dan beragam. Metode "Belajar Bersama Alam" mengajak siswa

untuk memahami dan menghargai ekosistem tempat mereka tinggal. Dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, generasi muda dapat dilatih untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Tanggung jawab ini tidak hanya berada di tangan individu, tetapi juga lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mencetak pemimpin masa depan yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan keberlanjutan.

Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai konsep dasar integrasi pendidikan lingkungan, manfaatnya, serta implementasi pendekatan belajar bersama alam dalam konteks pendidikan formal. Diharapkan, melalui pembahasan ini, kita dapat lebih memahami pentingnya pendidikan lingkungan yang holistik dan menyeluruh, serta mendorong peran aktif generasi muda dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan

metode studi pustaka. Metode penelitian studi pustaka yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teoriteori dari berbagai literatur, sumber informasi dari buku, jurnal, dan riset-riset yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Integrasi Pendidikan lingkungan dalam kurikulum Lembaga Pendidikan berbasis Alam Di Sekolah Alam Qur'an Bintang Madani Kurikulum berbasis lingkungan merupakan salah satu komponen pada program adiwiyata. Program adiwiyata ini merupakan bentuk kesepakatan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 21 Februari 2016. Kesepakatan tersebut tertuang dalam surat keputusan nomor 5 tahun 2013. Program adiwiyata mempunyai 4 aspek yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana. Keempat aspek ini mendukung pencapaian tujuan adiwiyata di sekolah.

Kurikulum berbasis lingkungan merupakan bentuk pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memuat rancangan program pembelajaran berbasis lingkungan agar siswa memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sebagaimana disebutkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (2010) bahwa pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu kurikulum yang mengakomodasikan pendidikan lingkungan hidup dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler untuk membangun kesadaran warga sekolah terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup.

Salah satu upaya sekolah untuk memberikan pengetahuan peduli lingkungan di dalam sekolah dengan menerapkan kurikulum berbasis lingkungan.

1. Kurikulum Sekolah berbasis Alam

Sekolah Alam pertama di Indonesia diperkenalkan seorang aktivis lingkungan sekaligus sociopreneur, *Lendo Novo* pada 1998. Sekolah Alam yang digagas Lendo pertama kali berjalan dengan delapan murid di Jalan Damai, Ciganjur, Jakarta Selatan. Namun ternyata, tidak banyak tahu bahwa konsep Sekolah Alam ini terinspirasi dari Al-

Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30 tentang tujuan penciptaan manusia di muka bumi.

وَادُّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خٰلِٖفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

artinya : "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah : 30)

Sekolah Alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta. Sekolah alam bisa dilihat sebagai sekolah yang unik, lingkungan sekolah alam sungguh terasa natural dengan bangunan sekolah yang hanya berupa gedung sekolah sederhana dikelilingi oleh berbagai kebun buah, sayur, bunga bahkan area peternakan. Bukan suasana gedung bertingkat dan

megah sebagai ruang kelas.(Maryati, n.d.)

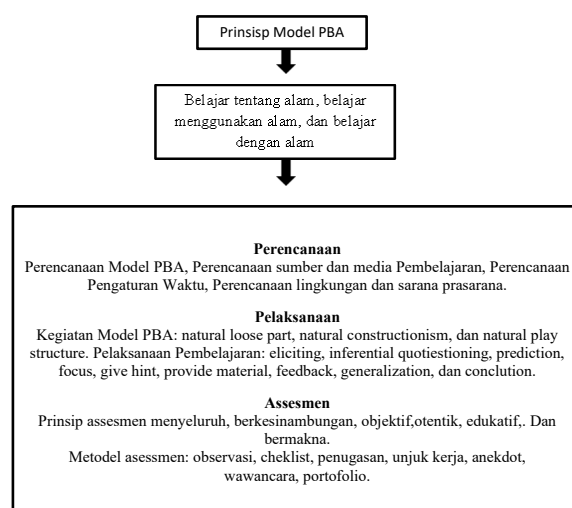
Sekolah alam memiliki konsep pendidikan karakter yang sangat kuat. Karakter sebagai bentuk dari pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan seseorang yang mengandung nilai-nilai hidup. Nilai-nilai hidup tersebut dapat diambil dari nilai moral dan agama atau nilai-nilai yang tumbuh di dalam sebuah masyarakat.

Sekolah alam memiliki nilai-nilai hidup yang disebut dengan green values yang semua nilai tersebut terintegrasi secara kuat ke dalam semua pembelajaran dan aktivitas di sekolah. Proses pembelajaran di sekolah alam menerapkan metode belajar bersama alam, alam dijadikan sebagai objek belajar, media belajar dan sekaligus ruang belajar. Pembelajaran diarahkan kepada proses eksplorasi dan eksperimen terhadap berbagai hal, aktif, menyenangkan dan latihan-latihan untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat.(Heri Maulana, 2016)

Sekolah alam memiliki tujuan untuk mengembalikan nilai-nilai esensial manusia yang menyatu

dengan alam. Dengan belajar di alam terbuka adalah satu metode guna menyampaikan materi-materi yang tidak dapat disampaikan didalam kelas. Pendekatan proses belajar yang menggunakan Direct line atau hubungan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik menimbulkan suatu korelasi yang positif dalam pembentukan karakter.(Hafiz, 2010)

Gambar Rancangan Model Pembelajaran Berbasis Alam.



Kurikulum sekolah Alam Pada semua tingkatan pendidikan, yaitu Kelompok Bermain (KG/PG), Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah (SM) kurikulum dibagi menjadi 4 pokok pengembangan :(Sugito, 2016)

- Pengembangan akhlak, dengan metode 'teladan'
- Pengembangan logika, dengan metode action learning 'belajar bersama alam'
- Pengembangan sifat kepemimpinan, dengan metode 'outbound training'
- Pengembangan mental bisnis, dengan metode magang dan 'belajar dari ahlinya' (learn from maestro)

Prinsip Pengembangan

Kurikulum Sekolah berbasis alam

1. Berpusat pada potensi perkembangan kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan, yaitu kompetensi peserta didik disesuaikan potensi dan tuntutan lingkungan, di mana kegiatan pembelajaran berpusat kepada peserta didik
2. Beragam dan terpadu
3. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman peserta didik, kondisi daerah dan jenjang pendidikan.
4. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan seni
5. Relevan dengan kebutuhan kehidupan

6. Menyeluruh dan berkesinambungan
7. Belajar sepanjang hayat
8. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah. (Novo, 2019)

Alam pada kata sekolah alam mempunyai 2 makna yaitu alam sebagai pengalaman, dan alam sebagai semesta alam, makhluk, segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah. Sekolah alam menyebutnya belajar bersama alam. Belajar bersama alam terbagi atas 4 cara:

1. In-situ deplomen (pengembangan potensi daerah)
2. Local resources Yaitu penggalian sumber daya alam yang ada disekolah dan disekitar sekolah
3. Exploring and experimenting Eksplorasi dan percobaan ilmiah
4. Indonesian culture heritage Yaitu penggalian budaya dan kearifan local indonesia .(Novo, 2019)

Contoh : penggalian budaya dan kearifan local yang disesuaikan tema di kelas.

Program pembelajaran Khas sekolah Berbasis Alam

1. Bank SAMSA (Bank Sampah Sekolah Alam)

Yaitu salah satu kegiatan pembelajaran pendidikan lingkungan

hidup yang dilakukan dan dialami siswa tiap harinya mauoun pekatan . bentuk kegiatannya :

1. Pembiasaan memilah sampah (organic dan anorganik)
2. Penyediaan dan pengenalan katagori tong sampah organic dan anorganik di kelas dan lingkungan sekolah
3. Pembiasaan membawa barang bekas bermanfaat dari rumah yang akan dimanfaatkan sbagai bahan media belajar, dan bahan mmbuat display.
4. Green Lab Green Lab adalah sarana atau fasilitas kegiatan belajar mengajar yang ramah lngkungan. Sebagai bentuk rekayasa lingkungan abiotic dan biotik yang digunakan sebagai sarana belajar mengajar. Contoh : jika potensi daerah yang ada adalah prtanian maka dengan menyemai dan menanam. Tujuan green lab adalah tempat untuk praktek langsung. Contoh kegiatan pembelajarannya adalah : memanfaatkan sampah menjadi pupuk kompos.
5. Fieldtrif atau auting. Bertujuan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan siswa.

6. Performance Brtujuan untuk memupuk dan meningkatkan rasa percaya diri.

7. Science Project and Fair Sains merupakan suatu hal yang penting untuk dipelajari oleh setiap manusia. Logika berpikir manusia akan semakin berkembang dalam proses pembelajaran science. Semakin berkembangnya kemampuan dalam berpikir logis semakin terampil pula manusia dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya sehari-hari. Kemampuan berpikir scientific sangat penting dilatih sejak usia dini atau masa kanak-kanak. Hal ini disebabkan rasa keingintahuan (inquiry) anak-anak sedang berkembang secara pesat. Anak-anak banyak melakukan eksplorasi terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan mereka.

Sekolah Alam sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan utama dalam membentuk manusia berpikir logis dengan menggunakan media alam semesta menjadikan kegiatan sains proyek sebagai kegiatan pembelajaran rutin yang dilakukan setiap

semesternya. Tujuan pembelajaran sains proyek adalah :

- a. Melatih kemampuan berpikir secara ilmiah.
- b. Mengembangkan daya pikir kritis terhadap lingkungan dan peristiwa-peristiwa sekitar.
- c. Melatih kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan informasi, ide-ide, permasalahan, dan solusi proyek penelitian dengan mandiri baik secara lisan, tertulis dan visual.

2. Implementasi kurikulum pendidikan lingkungan

Implementasi kurikulum berbasis lingkungan memuat permasalahan lingkungan sekitar yang digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran. Nurhayati menjelaskan bahwa prosedur penyusunan kurikulum berbasis lingkungan tetap sama dengan kurikulum pada umumnya tetapi materinya disesuaikan pada materi yang bisa diintegrasikan dengan lingkungan. (Nurhayati, 2016) Sejalan dengan Nurhayati, Adam mengemukakan bahwa kurikulum berbasis lingkungan secara sederhana dapat diimplementasikan dengan cara penyampaian materi lingkungan

hidup melalui kurikulum yang beragam variasi untuk memberikan pemahaman tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. (Adam, A., & Fajarisma, 2014) Kedua pendapat tersebut sama-sama menekankan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai basis pembelajaran baik dalam materi pembelajaran maupun strategi dan media pembelajarannya. Sebagaimana diperjelas oleh Hariyanto bahwa praktik dari melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan umumnya berupa pengembangan model dan atau metode pembelajaran lingkungan hidup, pengembangan materi lingkungan hidup berbasis masalah lingkungan sekitar. (Novo, 2019)

Kedua pendapat tersebut sama-sama menekankan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai basis pembelajaran baik dalam materi pembelajaran maupun strategi dan media pembelajarannya, praktik dari melaksanakan kurikulum berbasis lingkungan umumnya berupa pengembangan model dan atau metode pembelajaran lingkungan hidup, pengembangan materi lingkungan hidup berbasis masalah lingkungan sekitar.

Implementasi kurikulum pendidikan lingkungan berbasis alam dapat dilakukan dengan memanfaatkan alam sebagai sumber dan tempat belajar. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan dalam implementasi kurikulum pendidikan lingkungan berbasis alam:

- Membangun kesadaran lingkungan: Melalui pembelajaran berbasis alam, siswa dapat membangun kesadaran lingkungan dan karakter peduli lingkungan.
- Meningkatkan interaksi belajar: Pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan interaksi belajar antara siswa dengan siswa, maupun antara siswa dengan guru.
- Membangun kebiasaan berpikir ilmiah: Pembelajaran berbasis alam dapat membantu membangun kebiasaan berpikir ilmiah sejak dini.
- Memanfaatkan sumber belajar yang mudah dan murah: Pembelajaran berbasis alam dapat memanfaatkan sumber belajar yang mudah dan murah.
- Memanfaatkan pendekatan tematik: Pembelajaran berbasis

alam dapat menggunakan pendekatan tematik.

- Membangun kemandirian anak: Pembelajaran berbasis alam dapat membantu membangun kemandirian anak.

E. Kesimpulan

Integrasi pendidikan lingkungan melalui pendekatan belajar bersama alam merupakan suatu upaya yang penting dalam menghadapi tantangan lingkungan global. Melalui metode ini, siswa tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga praktis dengan berinteraksi langsung dengan lingkungan. Pendidikan berbasis alam membantu mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap lingkungan, serta membentuk karakter yang peduli dan berkelanjutan.

Pendidikan berbasis alam mengajak siswa untuk memahami dan menghargai ekosistem tempat mereka tinggal. Dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum, generasi muda dapat dilatih untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Tanggung jawab ini tidak hanya berada di tangan individu, tetapi juga lembaga

pendidikan yang berperan penting dalam mencetak pemimpin masa depan yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan keberlanjutan.

Pendidikan yang terintegrasi dengan alam dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan experiential learning. Dengan pendekatan interdisipliner, siswa diajak untuk memahami hubungan kompleks antara manusia dan lingkungan. Selain itu, kurikulum berbasis lingkungan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan dapat memfasilitasi pengembangan kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda.

Dari pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan yang holistik dan menyeluruh sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang proaktif dalam menjaga kelestarian alam. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu berperan aktif dalam mendidik siswa untuk menjadi agen perubahan yang dapat mengatasi isu-isu lingkungan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., & Fajarisma, B. (2014). Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri SDN Dinoyo Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2), 166-173.
- Hafiz, A. (2010). *Alam Sebagai Media Belajar Dan Pembentukan Karakter*.
<https://www.slideshare.net/anggi-hafiz/alamsebagai-media-belajar-dan-pembentukan-karakter>
- Heri Maulana. (2016). Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah Alam. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 7(1), 29.
- Maryati. (n.d.). Sekolah Alam, Alternatif Pendidikan Sains Yang Membebaskan Dan Menyenangkan. *Jurdik Kimia, FMIPA, UNY*.
- Novo, L. (2019). *the blue print sebuah acuan kurikulum sekolah alam. alam semesta*.
- Nurhayati, E. (2016). Implementasi Kurikulum Berbasis Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (Studi Kasus Di SMP Negeri 16 Surabaya). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(3).
- Sugito, B. Y. W. D. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Belajaranak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 20.